

# Daily Research

**19 Januari 2023**

**Statistics 18 Januari 2023**

IHSG	6765	-1.55	-0.02%
DJIA	33296	-613.89	-1.81%
S&P 500	3928	-62.11	-1.56%
Nasdaq	10957	-138.10	-1.24%
DAX	15181	-5.27	-0.03%
FTSE 100	7830	-20.33	-0.26%
CAC 40	7083	+6.23	+0.09%
Nikkei	26791	+652.44	+2.50%
HSI	21678	+100.36	+0.47%
Shanghai	3224	-3.35	-0.10%
KOSPI	2368	-11.07	-0.47%
Gold	1907	-2.90	-0.15%
Nikel	28126	+1436.0	+5.38%
Copper	4.2260	-0.0018	-0.04%
WTI Oil	79.45	-1.00	-1.24%
Coal Jan	368.00	-1.25	-0.34%
Coal Feb	326.50	-3.50	-1.06%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

-

**RIGHT ISSUE (Cum Date)**

BPTR; 19 Jan 23; Ratio 32:23; Rp 100

AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

**STOCKSPLIT (Trade Date)**

-

**ECONOMICS CALENDAR**

**Senin 16 Januari 2023**

Chinese GDP

**Selasa 17 Desember 2022**

German CPI

BoJ Outlook Report

**Rabu 18 Desember 2022**

UK CPI

EU CPI

US Core PPI

**Kamis 19 Desember 2022**

US Initial Job Claims

US Crude Oil Inventories

Japan National Core CPI

**Jumat 20 Desember 2022**

-

**Profindo Research 19 Januari 2023**

Bursa Saham Amerika melemah pada Rabu (18/1) Retail sales Amerika turun tajam pada bulan Desember dibawah yang diharapkan. Hal tersebut memberikan harapan bahwa kenaikan suku bunga the Fed tidak akan seagresif sebelumnya.

**DJIA -1.81%, S&P500 -1.56%, Nasdaq -1.24%**

Bursa Eropa bergerak beragam pada Rabu (18/1) Investor mencerna data inflasi terbaru dari Inggris serta sinyal dovish dari Bank of Japan. Harga konsumen Inggris naik 10.5% secara tahunan pada bulan Desember, turun dari 10.7% bulan sebelumnya sedangkan secara bulanan naik 0.4%.

**Dax -0.03%, FTSE 100 -0.26%, CAC40 +0.09%**

Bursa Asia-Pasifik ditutup beragam pada Rabu (18/1) imbal hasil obligasi Jepang jatuh ke level paling tinggi dalam dua dekade setelah pembuat kebijakan memutuskan untuk tetap melakukan control terhadap kurva imbal hasil.

**Nikkei +2.50%, HSI +0.47%, Shanghai -0.01%, Kospi -0.47%.**

Harga emas melemah di level \$1907 pada Rabu (18/1) penurunan yang terjadi setelah rilis data PPI US yang dibawah ekspektasi. Harga minyak WTI melemah pada Rabu (18/1).

**Gold -0.15%, WTI Oil -0.87%.**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



IHSG pada perdagangan Rabu 18 Januari 2023 ditutup pada level 6765 melemah tipis sebesar 0.02%. IHSG sempat dibuka pada zona hijau lalu kemudian masuk ke dalam zona merah sampai penutupan sesi satu. Pada sesi kedua, IHSG ada perlawanan sehingga ditutup melemah tipis. Nampaknya investor menantikan pengumuman suku bunga BI7DRR yang akan diumumkan hari Rabu. Transaksi IHSG sebesar 10.44 T, asing net sell 3.2 T. Saham sektor basic industry menjadi pemberat bagi pelemahan IHSG. Pada perdagangan Kamis 19 Januari 2023, IHSG diprediksi akan bergerak mixed. Saham-saham yang dapat diperhatikan **ADRO, PGAS, EXCL, BIRD, MPMX, SMRA.**

**Profindo Technical Analysis 19 Januari 2023**

**PT Perusahaan Gas Negara Tbk  
 (PGAS)**



Pada perdagangan 18 Januari ditutup pada level 1570 menguat 2.28%. Secara teknikal PGAS berhasil rebound dari support kuatnya dan breakout dari baseline. Stochastic masih mengarah ke atas dan terjadi peningkatan volume.

**BUY**  
**Target Price 1650**  
**Stoploss <1530**

**PT Adaro Energy Tbk  
 (ADRO)**



Pada perdagangan 18 Januari ditutup pada level 3170 menguat 0.96%. Secara teknikal ADRO berpotensi breakout dari base dan terdapat gap di atas yang seharusnya bisa ditutup. Stochastic masih positif dan terjadi peningkatan volume perdagangan.

**BUY**  
**Target Price 3300**  
**Stoploss <3150**

**PT XL Axiata Tbk  
 (EXCL)**



Pada perdagangan 18 Januari ditutup pada level 2350 menguat 2.17%. Secara teknikal EXCL sedang berada pada level resisten. Stochastic golden cross dan ada peningkatan volume. Bisa lakukan take profit terlebih dahulu pada area resisten.

**Sell on strength**  
**Target Price 2390**

**PT Blue Bird Tbk  
 (BIRD)**

Pada perdagangan 18 Januari ditutup pada level 1440 menguat 2.49%. Secara teknikal BIRD berhasil rebound dari level support trendline. Stochastic mengarah ke area overbought dan volume juga meningkat.

**BUY**  
**Target Price 1500**  
**Stoploss <1405**



**PT Mitra Pinastika Mustika Tbk  
 (MPMX)**

Pada perdagangan 18 Januari ditutup pada level 1155 menguat 0.43%. Secara teknikal MPMX membentuk pola ABCD dengan kondisi bullish. Berpotensi melanjutkan trend bullishnya dan sedang terjadi konsolidasi sebelum melanjutkan penguatannya

**BUY**  
**Target Price 1210**  
**Stoploss <1140**



**PT Summarecon Agung Tbk  
 (SMRA)**

Pada perdagangan 18 Januari ditutup pada level 580 menguat 0.87%. Secara teknikal SMRA membentuk pola segitiga simetris dan saat ini sudah berada pada area support polanya. Stochastic masih mendukung dan volume meningkat.

**BUY**  
**Target Price 610**  
**Stoploss <565**



**Profindo Research Team:**

**Setya Pambudi**

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 715

**Indra Kelana**

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com

Ext 713

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

**Gabriella Pratiwy**

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).